

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial yang mana tidak bisa hidup sendiri dan memerlukan bantuan manusia lainnya. Begitu pula dalam bersosialisasi, manusia perlu memiliki beberapa kecakapan atau keterampilan dan salah satu keterampilan yang harus dimiliki yaitu keterampilan untuk berkomunikasi, baik komunikasi secara verbal maupun komunikasi secara non verbal. Manusia menggunakan bahasa sebagai alat untuk dapat berkomunikasi. Dengan bahasa manusia dapat berinteraksi dengan orang lain, dan setiap kegiatan dalam lingkungan masyarakat pun menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi.

Siswa sekolah dasar merupakan bagian dari masyarakat, yang berarti membutuhkan keterampilan dalam berbahasa. Keterampilan dalam berbahasa dibagi menjadi empat, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Aktivitas menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling tinggi jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lainnya. Karena menulis tidak sekadar menyalin kata demi kata dan kalimat demi kalimat, akan tetapi mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran dengan struktur penulisan yang sistematis, teratur dan logis. Bahasa juga merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai atau dipelajari setiap siswa di sekolah.

Keterampilan berbahasa sangatlah penting untuk kehidupan, salah satunya siswa dapat menggunakan bahasa dalam berkomunikasi dengan orang lain dan juga untuk memahami materi pelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Atmazaki (2013, hlm. 16) yang menyatakan tujuan pembelajaran bahasa pada dasarnya yaitu untuk membimbing perkembangan bahasa siswa secara berkesinambungan dengan melalui proses menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sehingga pada akhirnya dapat membimbing siswa agar dapat menggunakan bahasa untuk berkomunikasi secara efektif dengan orang lain,

mengekspresikan ide dengan lancar dan jelas, dan juga untuk belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Handoko (dalam Hasni, 2013, hlm.2) bahwa pembelajaran menulis adalah permulaan yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah dasar, hal ini agar anak-anak dapat terlibat dalam kegiatan baca tulis. Karena ketika siswa tidak memiliki keterampilan menulis yang memadai sejak dini, pada masa selanjutnya siswa akan mengalami kesulitan belajar.

Berdasarkan hasil observasi penulis di sekolah dasar yang telah dilakukan sebelumnya, kebanyakan siswa kebingungan saat menyusun kalimat sederhana, selain itu masih terdapat banyak siswa yang keliru dalam penggunaan huruf kapital, terutama dalam penggunaan tanda baca. Selain itu terdapat beberapa siswa yang tulisannya terdapat beberapa huruf yang hilang. Hal ini disebabkan karena kurangnya perbendaharaan kosa kata sehingga siswa kesulitan dalam menentukan kata untuk disusun menjadi sebuah kalimat. Jika dirata-ratakan dari 41 orang siswa hanya mampu mencapai persentase sebesar 44% atau sekitar 18 orang siswa yang bisa menulis kalimat sederhana dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis masih cukup rendah.

Solusi alternatif untuk dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis kalimat sederhana yaitu dengan proses pembelajaran yang tidak membosankan, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan pada pembelajaran untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana, diantaranya Gambar berseri, Permainan kartu kata dan *Concept Sentence*. Berdasarkan pada kelebihan dan kelemahan dari model-model tersebut, penulis memilih untuk menggunakan model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana. Model *concept sentence* merupakan model yang cocok dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemukan oleh penulis. Karena dalam implementasinya model *concept sentence* dimulai dari pemaparan materi pembelajaran dari guru, kemudian guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok dan memberikan beberapa kata kunci yang sesuai dengan materi pembelajaran untuk dibuat menjadi kalimat sederhana oleh siswa dan mempresentasikannya di depan kelas. Seperti yang dikemukakan oleh Huda (2013, hlm. 315) bahwa model *concept sentence* adalah strategi pembelajaran

dengan memberikan kartu-kartu yang berisi kata kunci untuk disusun menjadi beberapa kalimat dan kemudian dikembangkan menjadi paragraf. Selain itu salah satu kelebihan dari model *concept sentence* yaitu dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, hal ini sejalan dengan Istarani (2011, hlm. 61) yang menyebutkan bahwa salah satu kelebihan dari model *concept sentence* adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam aspek kebahasaan. Dan menulis merupakan salah satu aspek kebahasaan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti akan menerapkan model *Concept Sentence* dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Diharapkan dengan pembelajaran model *Concept Sentence* tersebut dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa di kelas II SD. Akan tetapi dengan kondisi yang tidak memungkinkan karena adanya pandemi covid-19 maka penelitian ini hanya akan difokuskan pada rancangan pembelajarannya saja. Selain itu dalam mengimplementasikan model *concept sentence* perlu dirumuskan sebuah rancangan pembelajaran dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan dalam merencanakan pembelajaran yang baik. rancangan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil penelitian Zendrato (dalam Mawardi, 2018, hlm. 26) menyatakan bahwa dalam pembelajaran terdapat 39% guru tidak menuliskan rancangan pembelajarannya. Hal ini akan berpengaruh terhadap kesiapan guru dalam proses belajar mengajar juga keefektifan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, perlu kiranya dirumuskan suatu rancangan pembelajaran berbasis model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana. Maka penulis akan mengambil judul : **“Rancangan Pembelajaran Berbasis Model *Concept Sentence* dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana Siswa Kelas II Sekolah Dasar”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah ini dibagi dalam dua bagian, yakni rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus. Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang di atas, adapun rumusan masalah umum pada penelitian ini: Bagaimanakah rancangan pembelajaran berbasis model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana siswa kelas II sekolah dasar?

Dari rumusan masalah di atas kemudian dikembangkan menjadi rumusan masalah khusus yang dideskripsikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan kegiatan pendahuluan pembelajaran berbasis model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana siswa kelas II sekolah dasar?
2. Bagaimanakah rancangan kegiatan inti pembelajaran berbasis model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana siswa kelas II sekolah dasar?
3. Bagaimanakah rancangan kegiatan penutup pembelajaran berbasis model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana siswa kelas II sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan rancangan pembelajaran berbasis model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana siswa kelas II sekolah dasar. Adapun tujuan khusus pada penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan hal-hal berikut:

1. Rancangan kegiatan pendahuluan pembelajaran berbasis model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana siswa kelas II sekolah dasar.
2. Rancangan kegiatan inti pembelajaran berbasis model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana siswa kelas II sekolah dasar.
3. Rancangan kegiatan penutup pembelajaran berbasis model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana siswa kelas II sekolah dasar.

Devi Sumiati, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL CONCEPT SENTENCE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau pengetahuan baru bagi pihak-pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, serta memperkaya pengetahuan mengenai keterampilan menulis kalimat sederhana siswa, rancangan pembelajaran dalam pembelajaran menuli kalimat sederhana serta rancangan evaluasi menulis kalimat sederhana.

1.4.1. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Dapat mengetahui cara merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan penerapan model *concept sentence* sehingga dapat bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat menjadi penambah alternatif solusi bagi guru untuk menangani permasalahan dalam pembelajaran.

2) Bagi pembaca

Sebagai bahan referensi apabila hendak melakukan penelitian yang serupa.

1.5 Struktur Organisasi

Penulis menyusun struktur organisasi skripsi untuk menyusun penelitian secara sistematis. Adapun sistematika dalam penulisannya disusun sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab pembuka ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II: Kajian Pustaka

Pada bab kajian pustaka ini memuat teori-teori yang relevan, pendapat para ahli sebagai landasan penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, serta posisi teoretis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

BAB III: Metode Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, serta pengolahan dan analisis data.

BAB IV: Temuan dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi analisis dari temuan penelitian dan pembahasan hasil temuan penelitian yang diselaraskan dengan teori-teori yang ada serta data-data yang mendukung.

BAB V: Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab ini berisikan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai solusi dari permasalahan yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini.